

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian yang telah dilakukan pada ekspor karet alam Indonesia dapat ditarik kesimpulan dari pembahasan yang tertulis pada bab 5. Selain itu untuk menanggapi hasil dari pembahasan yang telah dibuat, perlu ditambahkan pula saran untuk memperbaiki ekspor karet alam Indonesia yang telah dibuat.

#### **6.1 Kesimpulan**

Penelitian ini menginvestigasi bagaimana pengaruh dari harga karet sintetis terhadap ekspor karet alam. Dengan menggunakan metodologi regresi kuadrat terkecil (OLS), hasil empiris menunjukkan adanya keterkaitan antara harga karet sintetis terhadap ekspor karet alam. Harga karet sintetis berpengaruh negatif terhadap ekspor karet alam yang memberikan implikasi bahwa karet alam dan karet sintetis bukan merupakan barang substitusi melainkan barang komplementer. Hal ini dibuktikan bahwa dengan kenaikan harga karet sintetis diikuti juga oleh penurunan ekspor karet alam. Maka, kebijakan ekspor karet alam dan karet sintetis menjadi sangat penting.

Ketua umum Asosiasi Perusahaan Ban Indonesia (APBI) menyatakan bahwa Indonesia masih belum bisa memproduksi karet sintetis sendiri dan masih melakukan impor dari luar negeri. Oleh karena itu, pemerintah dapat memunculkan industri karet sintetis yang belum ada di Indonesia. Penulis

berkesimpulan bahwa karet sintetis dapat membantu ekspor komoditi karet di Indonesia karena saling melengkapi dengan karet alam. Dengan demikian, karet sintetis sebagai barang komplementer dari karet alam dapat diproduksi bersama-sama di negara Indonesia sehingga akan menambah jumlah ekspor karet Indonesia.

Jika industri karet sintetis ada di Indonesia maka Indonesia dapat mengurangi *gap* antara produksi dan impor dari karet sintetis. Seperti yang dilakukan oleh negara Thailand, yang mendirikan industri karet sintetis karena dinilai memiliki potensi yang luar biasa bagi produsen karet dan membuka peluang bagi produsen produk karet, mengingat kekuatan pasokan dan permintaan domestiknya. Hal ini juga disebabkan oleh permintaan karet sintetis yang konsisten di negara tersebut, dan juga Thailand telah memiliki basis yang solid dalam industri petrokimia, yang menyajikan prospek yang kuat dalam rantai nilai karet sintetis hulu (Thailand Board of Investment, 2017).

Selain itu dalam penelitian ini, nilai tukar dan harga karet alam dunia memiliki pengaruh yang positif terhadap ekspor karet alam Indonesia. Pada saat nilai tukar sedang baik dan tidak terdepresiasi maka jumlah karet alam yang akan diekspor dapat digunakan di dalam negara sendiri untuk memproduksi barang jadi olahan karet alam dan karet sintetis. Hal ini sekaligus dapat melakukan proteksi terhadap guncangan perekonomian melalui pengembangan industri karet alam.

Karet sintetis tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor karet alam Indonesia karena data yang digunakan adalah data harga karet sintetis dunia,

tetapi data ekspor yang digunakan hanya data ekspor karet alam Indonesia saja. Hal ini menyebabkan hasil dari regresi menunjukkan bahwa karet sintetis tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor karet alam.

## 6.2 Saran

Pemerintah telah melakukan beberapa kebijakan untuk mendukung ekspor karet alam Indonesia. Salah satunya adalah dengan membuat kesepakatan bersama Malaysia dan Thailand sebagai anggota dari *International Tripartite Rubber Council* (ITRC) untuk mengurangi ekspor yang bertujuan untuk meningkatkan harga jual karet alam di pasaran (Tempo, 2016).

Saat ini, negara Indonesia bergantung pada impor produk karet olahan karena kurangnya fasilitas pengolahan dalam negeri dan kurangnya industri manufaktur yang berkembang dengan baik. Sedikitnya konsumsi karet dalam negeri menjelaskan mengapa Indonesia mengekspor sekitar 85 persen produksinya. Namun, dalam beberapa tahun terakhir ada perubahan yang terlihat karena ekspor sedikit menurun didukung kenaikan konsumsi domestik (Indonesia Investment, 2016).

Berdasarkan hasil dari penelitian, saran yang dapat peneliti berikan kepada pemerintah berkaitan dengan ekspor karet alam adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah dapat melakukan pembangunan industri karet sintetis. Saat ini industri karet yang dimiliki oleh Indonesia hanya industri karet alam. Dengan keadaan yang seperti itu maka Indonesia tidak bisa menghasilkan barang jadi hasil pengolahan industri karet alam dan karet sintetis.

Indonesia mengekspor bahan mentah karet alam tetapi di dalam negeri sendiri kekurangan karet alam untuk memproduksi ban yang juga harus dicampur dengan karet sintetis. Dengan adanya industri karet sintetis, maka Indonesia dapat melakukan pemrosesan barang jadi tersebut di dalam negara sendiri tanpa harus melakukan ekspor karet alam. Dengan adanya hal tersebut, jika harga ekspor karet alam di dunia sedang rendah, maka dapat dialokasikan untuk di dalam negeri saja. Begitu pun halnya dengan nilai tukar. Pada saat nilai tukar rupiah mengalami apresiasi yang menyebabkan daya saing karet relatif melemah dan terjadi pelemahan ekspor, maka karet tersebut dapat digunakan di dalam negara sendiri untuk memproduksi barang jadi olahan karet alam dan karet sintetis. Hal ini sekaligus dapat melakukan proteksi perekonomian Indonesia dari fluktuasi ekonomi dunia.

2. Pemerintah dapat memberikan potongan pajak terhadap impor teknologi yang dibutuhkan dan pelonggaran pajak untuk investor dan kemudahan perijinan membawa tenaga ahli dari luar negeri.
3. Pemerintah dapat melakukan pemeliharaan atau pelestarian industri karet hulu dengan melakukan peremajaan klon unggul agar karet yang dihasilkan dapat lebih banyak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditasari, Flora Felina. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Karet Indonesia ke RRC (Republik Rakyat Cina) Tahun 1999-2009. Skripsi. Surakarta. Fakultas Ekonomi. Universitas Sebelas Maret Surakarta. (<https://eprints.uns.ac.id/6687/1/212641812201108121.pdf> dikases tanggal 25 November 2017 pukul 09.02)
- Adiyoga,Witono., Fuglie,Keith O.,& Suherman,Rachman. 2006. Integrasi Pasar Kentang di Indonesia Analisis Korelasi dan Kointegrasi. *Informatika Pertanian* (online). Volume 15.([https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/31900700/1.witon\\_oipvol-15.pdf?AWSAccessKeyId=AKIAIWOWYYGZ2Y53UL3A&Expires=1512282075&Signature=g5no6If9dRaKoV%2BgfrqhA0BTVNk%3D&response-content-disposition=inline%3B%20filename%3DINTEGRASI\\_PASAR\\_KENTANG\\_DI\\_INDONESIA\\_ANA.pdf](https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/31900700/1.witon_oipvol-15.pdf?AWSAccessKeyId=AKIAIWOWYYGZ2Y53UL3A&Expires=1512282075&Signature=g5no6If9dRaKoV%2BgfrqhA0BTVNk%3D&response-content-disposition=inline%3B%20filename%3DINTEGRASI_PASAR_KENTANG_DI_INDONESIA_ANA.pdf) diakses tanggal 3 Desember 2017 pukul 12.34)
- Administrator. (2013). *Keunggulan Karet Alam Dibanding Karet Sintetis*. (<http://balitri.litbang.pertanian.go.id/index.php/berita/info-teknologi/182-keunggulan-karet-alam-dibanding-karet-sintetis>. diakses tanggal 21 November 2017 pukul 10.45)
- Agroindustri ID. (2017). *6 Perbedaan Karet Alami dan Karet Sintetis*. (<http://www.agroindustri.id/perbedaan-karet-alami-dan-karet-sintetis/> diakses tanggal 12 November 2017 pukul 12.54)
- Anwar, Chairil. (2006). *Perkembangan Pasar dan Prospek Agribisnis Karet di Indonesia*. Makalah disajikan dalam pertemuan budidaya tanaman karet. Balai Penelitian Sungei Putih. Medan. 4-6 September 2006 (<http://blog.ub.ac.id/andimudj/files/2012/01/perkembangan-pasar-dan-prospek-agribisnis-karet-di-indonesia.pdf> akses tanggal 27 November 2017 pukul 19.36)
- Arizal,Ridha. (2017). *Karet Alam dan Karet Sintetis*, Makalah disajikan dalam Pelatihan Technical Training Fundamental of Rubber Technology (product design, compounding, processing and testing). 24-26 Februari

2015.(<http://slideplayer.info/slide/2872820/>diakses tanggal 8 Januari 2017 pukul 20.00)

Badan Pusat Statistik. ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) diakses tanggal 9 Agustus 2017 pukul 19.01)

Chen, Longjiang. (2011). The effect of China's RMB exchange rate movement on its agricultural export: A case study of export to Japan. *China Agricultural Economic Review*. Volume 3 Issue: 1, pp.26-41. (<https://doi.org/10.1108/17561371111103525> diakses tanggal 4 Desember 2017 pukul 20.21)

Christianto, Edward. (2013). Faktor yang Memengaruhi Volume Impor Beras di Indonesia. *Jurnal JIBEKA (online)*. Volume 7 no 2. ([http://lp3m.asia.ac.id/wp-content/uploads/2013/08/Edward-Christianto\\_Faktor-yang-mempengaruhi-volume-impor-beras-di-Indonesia.pdf](http://lp3m.asia.ac.id/wp-content/uploads/2013/08/Edward-Christianto_Faktor-yang-mempengaruhi-volume-impor-beras-di-Indonesia.pdf) diakses tanggal 5 desember 2017 pukul 15.30)

Fiwka, Estriana. (2017). *4 Pengertian Analisis Regresi Sederhana Menurut Para Ahli*. (<http://www.masterpendidikan.com/2017/04/4-pengertian-analisis-regresi-sederhana-menurut-para-ahli.html> diakses tanggal 9 November 2017 pukul 17.44)

Fred Graph Observation. Producer Price Index by Industry: Synthetic Rubber Manufacturing: Synthetic Rubber (Vulcanizable Elastomers), Index Jun 1981=100, Monthly, Not Seasonally Adjusted (<https://fred.stlouisfed.org> diakses tanggal 7 November 2017 pukul 17.45)

Gujarati, Damodar. (2007). Dasar-Dasar Ekonometrika jilid 1. (Julius a. Mulyadi). Erlangga.([https://books.google.co.id/books?id=nxD6uRCpZOcC&pg=PA150&dq=metode+ols&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwi\\_6pi\\_5N7XAhULOY8KHZ9vDoMQ6AEIJAA#v=onepage&q=metode%20ols&f=false](https://books.google.co.id/books?id=nxD6uRCpZOcC&pg=PA150&dq=metode+ols&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwi_6pi_5N7XAhULOY8KHZ9vDoMQ6AEIJAA#v=onepage&q=metode%20ols&f=false) diakses tanggal 27 November 2017 pukul 20.13 halaman 150)

Harahap, Rachmad Faisal,& Fadillah,Syukron. (2016). *Ini 10 Negara Tujuan Ekspor Karet Terbesar Indonesia Sepanjang 2015*.(<http://www.jitunews.com/read/30334/ini-10-negara-tujuan-ekspor->

karet-terbesar-indonesia-sepanjang-2015 diakses tanggal 21 November pukul 19:29)

Hartono, Eko. Teknik Analisis Regresi Linear Sederhana untuk Penelitian Kuantitatif. ([https://www.academia.edu/12888898/TEKNIK\\_ANALISIS\\_REGRESI\\_LINIER\\_SEDERHANA\\_UNTUK\\_PENELITIAN\\_KUANTITATIF](https://www.academia.edu/12888898/TEKNIK_ANALISIS_REGRESI_LINIER_SEDERHANA_UNTUK_PENELITIAN_KUANTITATIF) diakses tanggal 10 Desember 2017 pukul 18.08)

Indonesia Investment. (2016). *Karet (Alam)*. <https://www.indonesiainvestments.com/id/bisnis/komoditas/karet/item185?> diakses tanggal 1 Oktober 2017 pukul 19:23)

International Financial Statistic. Market Prices and Unit Value, Commodity prices

Investor Daily. Industri karet sintetis butuh investasi US\$ 1M. *Kementrian Perindustrian Republik Indonesia*. ([http://www.kemenperin.go.id/artikel/12684/Industri-Karet-Sintetis-Butuh-Investasi-US\\$-1-M](http://www.kemenperin.go.id/artikel/12684/Industri-Karet-Sintetis-Butuh-Investasi-US$-1-M) akses tanggal 21-11-2017 jam 10.56).

Investor Daily. 2010. Ekspor 10 Komoditas Negara RI Melonjak 28,8%. Badan Standarisasi Nasional. ([http://bsn.go.id/main/berita/berita\\_det/2327/Ekspor-10-Komoditas-Utama-RI-Melonjak-28-8-#.WjvThlNx3IU](http://bsn.go.id/main/berita/berita_det/2327/Ekspor-10-Komoditas-Utama-RI-Melonjak-28-8-#.WjvThlNx3IU) diakses tanggal 21 Desember 2017 pukul 22.33)

Julivanto, Vagha. 2009. Dinamika Ekspor Karet Alam Indonesia. Skripsi. Bogor. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. (<http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/15460/H09vju.pdf?sequence=2&isAllowed=y> diakses tanggal 22 Desember 2017 pukul 07.22)

Kritiningsih, Titien. (2011). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Ekspor Karet Alam Indonesia ke Amerika Serikat dan Jepang. Tesis. Bogor. Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. (<http://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/57265/1/2011tkr.pdf> diakses tanggal 21 November 2017 pukul 15.23)

- Krungsri Research. Rubber Industry. (Mei,2016). *Thailand Industry Outlook 2016-18*. ([https://www.krungsri.com/bank/getmedia/1d1b8758-8da1-44e3-af42-962b0b9f7506/IO\\_Rubber\\_2016\\_EN.aspx](https://www.krungsri.com/bank/getmedia/1d1b8758-8da1-44e3-af42-962b0b9f7506/IO_Rubber_2016_EN.aspx) diakses tanggal 7 November 2017 pukul 19.32)
- Mejaya, Amirus Saleh., Fanani, Dahlan.,& Mawardi, M.Kholid. (2016). Pengaruh Produksi, Harga Internasional, dan Nilai Tukar Terhadap Volume Ekspor(Studi pada Ekspor Global Teh Indonesia Periode Tahun 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (online)*. Volume 35 no 2. (<https://media.neliti.com/media/publications/86993-ID-pengaruh-produksi-harga-internasional-da.pdf> diakses tanggal 3 desember 2017 pukul 21.31)
- Nainggolan, Elvin Sofian., Edison., Fathoni,Zakky. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Ekspor Crumb Rubber Provinsi Jambi. *Sosio Ekonometrika Bisnis (online)*. Volume 17 no 2. (<https://media.neliti.com/media/publications/43744-ID-analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-nilai-ekspor-crumb-rubber-provinsi-pukulb.pdf> diakses tanggal 19 November 2017 pukul 09.43)
- Novianingsih, Dini Ayu. (2011). Analisis Hubungan Antara Ekspor dan PDB di Indonesia Tahun 1999-2008. Skripsi. Semarang. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. ([http://eprints.undip.ac.id/27387/1/SKRIPSI LENGKAP1\\_\(r\).pdf](http://eprints.undip.ac.id/27387/1/SKRIPSI LENGKAP1_(r).pdf) diakses tanggal 8 November 2017 pukul 20.26)
- Novianti, Tanti. & Hendratno, Ella Hapsari. (2008). Analisis Penawaran Ekspor Karet Alam Indonesia ke Negara Cina. *Jurnal Manajemen Agribisnis (online)*. Volume 5 no 1. (<http://journal.ipb.ac.id/index.php/jmagr/article/view/3304> diakses tanggal 19 November 2017 pukul 09.58)
- Putri, Febrany D. A. 24 Juni 2013. Produksi Karet Berlimpah, tapi Industri Hilir Masih Impor Bahan Baku. (<http://industri.bisnis.com/read/20130624/257/146856/produksi-karet-berlimpah-tapi-industri-hilir-masih-impor-bahan-baku> diakses tanggal 13 Desember 2017 pukul 19.22)



- Rasyad, Rasdihan. *Metode Statistik Deskriptif untuk Umum*. Grasindo. ([https://books.google.co.id/books?id=\\_M5oaTSIxaoC&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs\\_ge\\_summary\\_r&cad=0#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=_M5oaTSIxaoC&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false) diakses tanggal 7 Desember 2017 pukul 18.15)
- Sedyaningrum, Miranti., Suhadak., & Nuzula, Nila Firdausi. (2016). Pengaruh Jumlah Nilai Ekspor, Impor dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Nilai Tukar dan Daya Beli Masyarakat di Indonesia Studi pada Bank Indonesia Periode Tahun 2006:IV-2015:III. *Jurnal Administrasi Bisnis (online)*. Volume 34 no 1. ([https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&ved=0ahUKEwiD0vfv\\_PLXAhWivY8KHcBnCIcQFggxMAE&url=http%3A%2F%2Fadministrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id%2Findex.php%2Fjab%2Farticle%2Fdownload%2F1324%2F1709&usq=AOvVaw3oK19Xr4Iizu83M7eZ3vR4](https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&ved=0ahUKEwiD0vfv_PLXAhWivY8KHcBnCIcQFggxMAE&url=http%3A%2F%2Fadministrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id%2Findex.php%2Fjab%2Farticle%2Fdownload%2F1324%2F1709&usq=AOvVaw3oK19Xr4Iizu83M7eZ3vR4) diakses tanggal 5 desember 2017 pukul 20.37)
- Setyawati, Intan Kartika., Lin, Yeong-Shenn., & Setiawan, Budi. (2014). Analisis Permintaan Ekspor Karet Alam Indonesia ke Amerika Serikat. *AGRISE (online)*. Volume XIV No 2. (<http://agrise.ub.ac.id/index.php/agrise/article/view/121> diakses tanggal 19 November 2017 pukul 09.52)
- Siburian, Onike. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Karet Alam Indonesia ke Singapura Tahun 1980-201. *Economics Development Analysis Journal (online)*, 2 (2012). ([journal.unnes.ac.id/artikel\\_sju/edaj/480/510](http://journal.unnes.ac.id/artikel_sju/edaj/480/510) diakses tanggal 19 November 2017 pukul 09.15)
- Silalahi, Ulber. (2015). *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. Bandung :PT. Refika Aditama
- Suryaningsih, Ni Nyoman. (2015). Sistem Penjualan Ekspor pada PT. Bali Mina Utama. Thesis. Bali. Fakultas Hukum, Seni dan Ilmu Sosial. Universitas Udayana. (<http://erepo.unud.ac.id/8745/> diakses pada tanggal 21 Desember 2017 pukul 22.45)
- Suryanto. (2016). Pengaruh Nilai Tukar, Produk Domestik Bruto dan Produksi Karet terhadap Ekspor Karet Indonesia. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi (online)*. Volume VI no 2.

(<https://repository.unikom.ac.id/51331/1/8.suryanto-produksi-karet.pdf>  
diakses tanggal 21 November 2017 pukul 15.29)

Siswanto, P.S. (1976). *Komoditi Ekspor Indonesia*. PT. Gramedia Jakarta

Tempo. 11 Maret 2016. *Indonesia to Cut Rubber Export Volume*.  
(<https://en.tempo.co/read/news/2016/03/11/056752703/Indonesia-to-Cut-Rubber-Export-Volume> diakses tanggal 13 Desember pukul 19.04)

Thailand Board of Investment. (2017). Thailand's Rubber Industry.  
([http://www.boi.go.th/upload/content/BOI-brochure\\_2017-rubber-20170223\\_15111.pdf](http://www.boi.go.th/upload/content/BOI-brochure_2017-rubber-20170223_15111.pdf) diakses 7 November 2017 pukul 19.48)

Thailand Investment Review. (2016). Thailand: The World's Leader in Natural Rubber Production. *Thailand Investment Review (online)*. Volume 26 no 8.  
([http://www.boi.go.th/upload/content/TIR\\_AUGUST\\_PROOF\\_10\\_44271.pdf](http://www.boi.go.th/upload/content/TIR_AUGUST_PROOF_10_44271.pdf) diakses 7 November 2017 pukul 20.00)

Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan EViews*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Zuhra, Cut Fatimah. (2006). *Karet*. Skripsi. Medan. MIPA. Universitas Sumatera Utara.  
(<http://library.usu.ac.id/download/fmipa/06008757.pdf> diakses tanggal 23 Agustus 2013 pukul 16.31)